

# PASSIVE VOICE

Kalimat pasif adalah kalimat yang subjeknya dikenai pekerjaan. Subjek pada kalimat pasif adalah objek kalimat aktif, sehingga subjek pada kalimat pasif tidak melakukan pekerjaan, tetapi dikenai pekerjaan.

## SYARAT UNTUK DAPAT MEMBUAT KALIMAT PASIF

Untuk dapat mengubah kalimat aktif menjadi pasif, anda harus menguasai hal-hal berikut ini:

- Hapal kata kerja bentuk ketiga (past participle)
- Tahu apakah kalimat aktif yang akan diubah menjadi kalimat pasif berada pada bentuk PRESENT, PAST, PERFECT atau FUTURE.
- Pahami bahwa:
  - Kalimat dengan bentuk tense PRESENT menggunakan verb be: IS, AM dan ARE
  - Kalimat dengan bentuk tense PAST menggunakan verb be: WAS dan WERE
  - Kalimat dengan bentuk tense PERFECT menggunakan verb be: BEEN
  - Kalimat dengan bentuk tense FUTURE menggunakan verb be: BE
- Mengetahui bagian-bagian kalimat: Subjek – Predikat – Objek - Keterangan
- Mengetahui Objek yang dijadikan Subjek pada kalimat pasif adalah singular atau plural.

## CARA MEMBUAT KALIMAT PASIF

LANGKAH	PROSES	CATATAN
1	Kenali subjek, predikat, dan objek pada kalimat aktif.	Predikat dapat berupa kata kerja langsung, kata bantu + kata kerja atau kata bantu bentuk negatif + kata kerja.
2	Tempatkan objek pada kalimat aktif sebagai subjek untuk kalimat pasif.	
3	Tuliskan <i>verb be</i> setelah subjek pada kalimat pasif <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ranah <i>verb be</i> adalah sebagai berikut:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>PRESENT</i> : <i>is, am dan are</i></li> <li>• <i>PAST</i> : <i>was dan were</i></li> <li>• <i>PERFECT</i> : <i>been</i></li> <li>• <i>FUTURE</i> : <i>be</i></li> <li>• <i>MODALS</i> : <i>be</i></li> </ul> </li> <li>- Untuk <i>perfect tense</i> sebelum <i>been</i> harus menggunakan kata bantu <i>have/has/had</i></li> <li>- Untuk <i>future tense</i> sebelum <i>be</i> harus menggunakan kata bantu <i>going to</i> dan <i>will</i></li> </ul>	<i>Verb be</i> harus sesuai dengan ranah tenses dan kata benda subjek apakah <i>singular</i> atau <i>plural</i> .
4	Ubah kata kerja pada kalimat aktif menjadi kata kerja bentuk ketiga ( <i>past participle</i> )	Apabila kalimat aktif dalam bentuk <i>perfect tense</i> , kita tidak perlu mengubahnya ke bentuk ketiga ( <i>past participle</i> ), karena bentuk kalimat dalam <i>perfect tense</i> sudah menggunakan kata kerja bentuk ketiga ( <i>past participle</i> ).
5	Tuliskan kata <i>by</i>	Penulisan kata <i>by</i> yang berarti 'oleh' merupakan langkah opsional. Kata <i>by</i> ini dapat dituliskan ketika kita menganggap perlu untuk menuliskan objek pada kalimat pasif. Namun, apabila kita hanya ingin menekankan pada aktipitas kalimat pasif tersebut dan subjek yang melakukannya tidak dirasakan penting untuk memberi informasi pada kalimat, maka kita tidak perlu menambahkan <i>by</i> dan objek pada kalimat pasif tersebut.
6	Tempatkan subjek pada kalimat aktif sebagai objek untuk kalimat pasif.	Ketika menempatkan subjek kalimat aktif menjadi objek pada kalimat pasif, maka kita harus mengubah kata ganti ( <i>pronoun</i> ) sesuai dengan posisinya, misalnya: <i>I</i> (subjek) menjadi <i>me</i> (objek)

### Catatan:

Untuk *tense* dalam bentuk *progressive/continuous*, sebelum *verb be* harus ditambahkan 'being'.

Berikut contoh membuat kalimat pasif dengan mengikuti langkah-langkah tabel diatas:

### Contoh 1:

Kalimat aktif:

*Our teacher gives homework often.*

#### LANGKAH 1:

Membagi kata pada kalimat berdasarkan S-P-O:

Our teacher gives homework often.

S P O

#### LANGKAH 2:

Meletakkan objek kalimat aktif sebagai subjek pada kalimat pasif

- **Homework**

#### LANGKAH 3:

Menentukan *verb be* berdasarkan kata benda yang menjadi subjek di kalimat pasif dan bentuk *tense*.

Karena *homework* adalah kata benda yang tidak dapat dihitung sehingga dianggap tunggal (*singular*) dengan kata ganti *it* dan tense kalimat aktif adalah *simple present tense* yang berada pada ranah *present*, maka *verb be* yang digunakan adalah *is*.

- **Homework is**

#### LANGKAH 4:

Mengubah kata kerja pada kalimat aktif menjadi kata kerja bentuk ketiga (*past participle*).

- **Homework is given**

#### LANGKAH 5:

Menuliskan *by*

- **Homework is given by**

#### LANGKAH 6

Meletakkan subjek pada kalimat aktif menjadi objek pada kalimat pasif.

- **Homework is given by our teacher.**

Untuk **kata-kata selain S-P-O**, langsung dapat dimasukkan pada kalimat pasif sesuai dengan posisinya.

- **Homework is given by our teacher often.**

### Contoh 2:

Kalimat aktif:

*My sister has bought three houses since 2000.*

#### LANGKAH 1:

Membagi kata pada kalimat berdasarkan S-P-O:

My sister has bought three houses since 2000.

S P O

#### LANGKAH 2:

Meletakkan objek kalimat aktif sebagai subjek pada kalimat pasif

- **Three houses**

#### LANGKAH 3:

Menentukan *verb be* berdasarkan kata benda yang menjadi subjek di kalimat pasif dan bentuk *tense*.

Karena *tense* kalimat aktif adalah *present perfect tense* yang berada pada ranah *perfect*, maka *verb be* yang digunakan adalah *been*. Namun sebelum kata *been*, pada tense *present perfect* harus ada kata bantu *have* atau *has*. Kata *have* atau *has* ditentukan oleh kata benda yang menjadi subjek pada kalimat pasif. Karena *three houses* adalah kata benda dengan jumlah lebih dari satu (*plural*), maka kata bantu yang digunakan adalah *have*.

- **Three houses have been**

#### LANGKAH 4:

Mengubah kata kerja pada kalimat aktif menjadi kata kerja bentuk ketiga (*past participle*).

- **Three houses have been bought**

#### LANGKAH 5:

Menuliskan *by*

- **Three houses have been bought by**

#### LANGKAH 6

Meletakkan subjek pada kalimat aktif menjadi objek pada kalimat pasif.

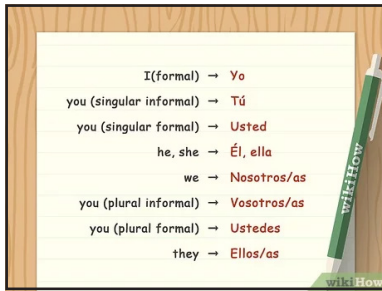
- **Three houses have been bought by my sister**

Untuk kata-kata **selain S-P-O**, langsung dapat dimasukkan pada kalimat pasif sesuai dengan posisinya.

- **Three houses have been bought by my sister since 2000.**

## Kalimat Pasif dalam Bentuk Negatif

Untuk menjadikan kalimat aktif negatif menjadi kalimat pasif, kita cukup menambahkan NOT pada *verb be* yang digunakan atau pada kata bantu apabila kalimat tersebut ada kata bantunya, misalnya pada *present perfect tense*, *past perfect tense*, *future tense* atau *modals*.



I (formal)	→	Yo
you (singular informal)	→	Tú
you (singular formal)	→	Usted
he, she	→	Él, ella
we	→	Nosotros/as
you (plural informal)	→	Vosotros/as
you (plural formal)	→	Ustedes
they	→	Ellos/as

Contoh:

Aktif : *I don't understand Spanish.*

Pasif : *Spanish isn't understood by me.*

Aktif : *John hasn't written many books since he became a writer.*

Pasif : *Many books haven't been written by John since he became a writer.*

### Catatan :

Ketika membuat kalimat pasif pada tense *present perfect tense*, kita harus memperhatikan perubahan pada kata bantunya dengan teliti. Apabila subjek pada kalimat pasif adalah kata benda tunggal (*singular*), maka kita harus memakai kata bantu *have*. Namun, apabila subjek pada kalimat pasif adalah kata benda lebih dari satu (*plural*), maka kita harus menggunakan kata bantu *have*.

## Kalimat Pasif dalam Bentuk Interogatif

Membuat kalimat bertanya (*interrogative*) aktif menjadi pasif lebih mudah dengan cara menjadikan kalimat tersebut kalimat positif terlebih dahulu dan selanjutnya memindahkan *verb be* atau kata bantunya ke depan kalimat tersebut dan meletakkan tanda tanya di akhir kalimat.

### Contoh:

Kalimat aktif :

*Does the manager pay our salary on time?*

Cara mengubah kalimat tanya diatas menjadi kalimat pasif.

1. Hilangkan kata bantu dan tanda tanya pada kalimat tanya tersebut:  
- *the manager pay our salary on time*
2. Ikuti langkah-langkah mengubah kalimat aktif positif menjadi pasif sehingga kalimat pasifnya akan seperti berikut ini:  
- *Our salary is paid by the manager on time*
3. Untuk membuat kalimat pasif dalam bentuk bertanya (*interrogative*) anda cukup memindahkan *verb be* pada kalimat pasif positif ke depan kalimat, dan pada akhir kalimat berikan tanda tanya.  
- *Is our salary paid by the manager on time?*

Kalimat pasif :

*Is our salary paid by the manager on time?*

Cara mengubah kalimat pasif dalam bentuk bertanya (*interrogative*) yang ada kata bantunya, misalnya *present perfect tense*.

### Contoh:

Kalimat aktif :

*Has John taken his medicine yet?*

Cara mengubah kalimat tanya diatas menjadi kalimat pasif.

1. Jadikan kalimat tersebut menjadi kalimat positif:  
- *John has taken his medicine.* (kata *yet* biasanya hanya digunakan untuk kalimat negatif dan interogatif)
2. Ikuti langkah-langkah mengubah kalimat aktif positif menjadi pasif sehingga kalimat pasifnya akan seperti berikut ini:  
- *His medicine has been taken by John.*
3. Untuk membuat kalimat tanya pasif anda cukup memindahkan kata bantu *have* pada kalimat pasif positif ke depan kalimat, dan pada akhir kalimat berikan tanda tanya.  
- *Has his medicine been taken by John yet?* (jangan lupa kata *yet* digunakan lagi pada kalimat tanya (*interrogative*) pasif.

Kalimat pasif :

*Has his medicine been taken by John yet?*

## Kalimat Pasif dalam bentuk Simple Present Tense

Untuk dapat mengubah kalimat aktif menjadi kalimat pasif dalam bentuk *simple present tense* anda harus memahami penggunaan *is*, *am* dan *are* dalam kalimat serta hapal kata kerja bentuk ketiga (*past participle*).

Namun, hal yang paling utama adalah anda harus mengenali bahwa kalimat tersebut adalah *simple present tense*. Ciri-ciri utama dari kalimat *simple present tense* adalah:

- Keterangan waktu berkaitan dengan kebiasaan misalnya: *every ...*, *once/twice/three times in a day/week/month/year*, *sometimes*, *often*, *always* dll.
- Kalimat menggambarkan fakta, misalnya: *Everybody needs money in life*.
- Pada kata kerja ada tambahan S, ES atau IES, misalnya: *John reads many books every week*.
- Kalimat negatif menggunakan kata bantu *don't* dan *doesn't*.
- Kalimat tanya (*interrogative*) menggunakan kata bantu *do* dan *does*

Dengan mengenali bahwa kalimat tersebut adalah kalimat dalam bentuk *simple present tense* maka anda dapat memastikan bahwa *verb be* yang akan anda gunakan adalah *is*, *am* atau *are*.

Kita dapat mengikuti 6 langkah yang telah dijelaskan sebelumnya untuk mengubah kalimat aktif menjadi pasif pada *simple present tense*.

### Contoh kalimat positif:

Kalimat aktif :  
*Jimmy drinks coffee every morning.*

#### LANGKAH 1:

Membagi kata pada kalimat berdasarkan S-P-O

*Jimmy drinks coffee every morning.*  
S P O

#### LANGKAH 2:

Meletakkan objek kalimat aktif sebagai subjek pada kalimat pasif

- *Coffee*

#### LANGKAH 3:

Menentukan *verb be* berdasarkan kata benda yang menjadi subjek di kalimat pasif dan bentuk *tense*.

Karena *coffee* adalah kata benda yang tidak dapat dihitung sehingga dianggap tunggal (*singular*) dengan kata ganti *it* dan *tense* kalimat aktif adalah *simple present tense* yang berada pada ranah *present*, maka *verb be* yang digunakan adalah *is*.

- *Coffee is*

#### LANGKAH 4:

Mengubah kata kerja pada kalimat aktif menjadi kata kerja bentuk ketiga (*past participle*).

- *Coffee is drunk* **by**

#### LANGKAH 5:

Menuliskan *by*

- *Coffee is drunk by* **Jimmy**.

#### LANGKAH 6

Meletakkan subjek pada kalimat aktif menjadi objek pada kalimat pasif.

- *Coffee is drunk by Jimmy* **every morning**.

Untuk **kata-kata selain S-P-O**, langsung dapat dimasukan pada kalimat pasif sesuai dengan posisinya.

- *Coffee is drunk by Jimmy* **every morning**.

### Contoh kalimat negatif:

Kalimat aktif:  
*My brother doesn't buy his daily needs in modern marts every week.*

#### LANGKAH 1 :

Bagi kalimat menjadi S-P-O

**Catatan:** kata bantu dalam bentuk negatif adalah bagian dari predikat

*My brother doesn't buy his daily needs in*  
S P O

*modern marts every week.*

#### LANGKAH 2:

Meletakkan objek kalimat aktif sebagai subjek pada kalimat pasif

- *His daily needs*

#### LANGKAH 3:

Menentukan *verb be* berdasarkan kata benda yang menjadi subjek di kalimat pasif dan bentuk *tense*.  
Karena *daily needs* adalah kata benda lebih dari satu (*singular*) dengan kata ganti *they*, *tense* kalimat aktif adalah *simple present tense* yang berada pada ranah *present*, dan kalimat aktifnya berada dalam bentuk *negative*, maka *verb be* yang digunakan harus *verb be + not*, yakni: *are not*.

- *His daily needs are not*

#### LANGKAH 4:

Mengubah kata kerja pada kalimat aktif menjadi kata kerja bentuk ketiga (*past participle*).

- *His daily needs are not* **bought**

#### LANGKAH 5:

Menuliskan *by*

- *His daily needs are not bought by* **my brother**.

#### LANGKAH 6

Meletakkan subjek pada kalimat aktif menjadi objek pada kalimat pasif.

- *His daily needs are not bought by my brother* **in modern marts every week**.

Untuk **kata-kata selain S-P-O**, langsung dapat dimasukan pada kalimat pasif sesuai dengan posisinya.

- *His daily needs are not bought by my brother* **in modern marts every week**.

### Contoh kalimat tanya (interrogative):

Kalimat aktif:  
*Does John teach English every week?*

#### LANGKAH 1 :

Hilangkan kata bantu dan tanda tanya, lalu bagi kalimat menjadi S-P-O

- *John teach English every week*  
S P O

#### LANGKAH 2:

Meletakkan objek kalimat aktif sebagai subjek pada kalimat pasif

- *English*

#### LANGKAH 3:

Menentukan *verb be* berdasarkan kata benda yang menjadi subjek di kalimat pasif dan bentuk *tense*.

Karena *English* adalah kata benda tunggal (*singular*) dengan kata ganti *it*, *tense* kalimat aktif adalah *simple present tense* yang berada pada ranah *present*, maka *verb be* yang digunakan adalah: *is*.

- *English is*

#### LANGKAH 4:

Mengubah kata kerja pada kalimat aktif menjadi kata kerja bentuk ketiga (*past participle*).

- *English is* **taught**

#### LANGKAH 5:

Menuliskan *by*

- *English is taught by* **John**.

#### LANGKAH 6

Meletakkan subjek pada kalimat aktif menjadi objek pada kalimat pasif.

- *English is taught by John* **every week**.

Untuk **kata-kata selain S-P-O**, langsung dapat dimasukan pada kalimat pasif sesuai dengan posisinya.

- *English is taught by John* **every week**.

Untuk membuat kalimat pasif dalam bentuk bertanya (*interrogative*), kita tinggal memindahkan *verb be* ke depan kalimat dan menambahkan tanda tanya.

- **Is** *English taught by John every week?*

Cara menjawab pertanyaannya adalah seperti menjawab kalimat pertanyaan *YES-NO question* dengan menggunakan *verb be*, yakni:

(+) Yes, it is.

(-) No, it is not.